

## ***Systematic Literature Review: Principal Leadership in Educational Institutions***

**Agustin Hanivia Cindy, Viana Putri Aisyah**

Universitas Negeri Surabaya  
agustincindy@unesa.ac.id

---

### **Article History**

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

---

### **Abstract**

*The aim of this research is to provide a comprehensive analysis of the role of school principals in improving educational institutions through effective leadership. The research methodology used is the Systematic Literature Review (SLR) method, sometimes also called the literature review research method. The literature used comes from various sources. According to various literature sources, primary leadership in educational institutions refers to a leader's capacity to effectively influence and unite individuals towards the common goals of a group or organization. The principal is an individual who carries out a leadership role in the field of education and has a big responsibility in advancing the school he leads. In this case, school progress is not only determined by its progress, but also by the presence of a strong leadership spirit. The results of this research can be concluded that the leadership of a school principal in an educational institution refers to the capacity of a leader to influence and mobilize individuals towards the collective goals of a group or organization. The principal is an individual who carries out a leadership role in the field of education and has a big responsibility in advancing the school he leads. In this case, the crucial factor is not only the progress of the school, but also the existence of a strong leadership ethos.*

**Keywords:** *leadership, headmaster, educational institutions.*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan analisis komprehensif tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan institusi pendidikan melalui kepemimpinan yang efektif. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode *Systematic Literature Review* (SLR), kadang disebut juga dengan metode penelitian tinjauan pustaka. Literatur yang digunakan berasal dari berbagai sumber. Menurut berbagai sumber literatur, kepemimpinan utama dalam lembaga pendidikan mengacu pada kapasitas seorang pemimpin untuk secara efektif mempengaruhi dan menyatukan individu menuju tujuan bersama suatu kelompok atau organisasi. Kepala sekolah adalah individu yang mengemban peran kepemimpinan dalam bidang pendidikan dan mempunyai tanggung jawab besar dalam memajukan sekolah yang dipimpinnya. Dalam hal ini kemajuan sekolah tidak hanya ditentukan oleh kemajuannya saja, melainkan oleh adanya jiwa kepemimpinan yang kuat. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam suatu lembaga pendidikan mengacu pada kapasitas seorang pemimpin dalam memberikan pengaruh dan menggalang individu menuju tujuan kolektif suatu kelompok atau organisasi. Kepala sekolah adalah individu yang mengemban peran kepemimpinan dalam bidang pendidikan dan mempunyai tanggung jawab besar dalam memajukan sekolah yang dipimpinnya. Dalam hal ini, faktor krusialnya bukan hanya kemajuan sekolah saja, melainkan adanya etos kepemimpinan yang kuat.

**Kata kunci:** *kepemimpinan; kepala sekolah; lembaga pendidikan.*

---



## PENDAHULUAN

Mutu pendidikan memegang peranan penting dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan mempunyai arti strategis dalam kemajuan nasional. Lintasan kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada kualitas kerangka pendidikannya. Oleh karena itu, pendidikan di tingkat sekolah harus berkualitas tinggi untuk menjamin mutu pendidikan secara keseluruhan. Pengertian mutu pendidikan berkaitan dengan alokasi sumber daya yang tidak merata antar sekolah, meliputi bahan ajar, infrastruktur sekolah, dukungan administrasi, dan sumber daya lainnya. Ungkapan "kualitas dalam" mengacu pada derajat prestasi pendidikan, khususnya pada tingkat sekolah menengah, yang dibuktikan dengan perolehan informasi dan keterampilan. Hasil ujian rata-rata jauh dari harapan, dan sebagian besar lulusan kurang memiliki kesiapan untuk melanjutkan studi lebih lanjut atau memasuki dunia kerja. Tentang kurangnya bakat dan kecenderungan kognitif (Julianto, 2017; Cindy et al, 2024).

Mutu pendidikan terutama ditentukan oleh guru dan kepala sekolah di sekolah. Efektivitas sekolah berkaitan dengan pemberdayaan seluruh unsur dalam sekolah sebagai organisasi pembelajar, yang masing-masing komponennya menjalankan peran dan fungsi pokoknya dalam suatu program terstruktur yang mempunyai tujuan pendidikan. Sekolah yang sukses adalah sekolah yang mempunyai kemampuan untuk meningkatkan dan memperkuat seluruh komponen penting lembaganya, baik faktor internal maupun eksternal. Sekolah memerlukan sistem manajemen yang terorganisir secara cermat dan terbuka serta dapat dipertanggungjawabkan dalam mencapai visi, maksud dan tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Gagasan yang mendasarinya adalah bahwa seorang pendidik yang cakap disertai tugas mengawasi suatu sekolah, tempat berlangsungnya proses belajar mengajar (Damayanti, 2017).

Keberhasilan pendidikan di sekolah terutama bergantung pada kemahiran kepala sekolah dalam mengawasi lembaganya, yang didukung oleh budaya sekolah yang baik. Kepala sekolah merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas guru dan menumbuhkan budaya sekolah yang produktif.

Subyek wacana berkaitan dengan kepemimpinan yang ditunjukkan oleh kepala sekolah dan metodologi yang digunakan oleh mereka dalam peran mereka sebagai pemimpin. Kepala sekolah memenuhi tiga peran utama: *pertama*, membantu guru dalam memahami, memilih, dan mengembangkan tujuan pendidikan; *kedua*, mengerakkan guru, staf, siswa, dan masyarakat untuk menjamin keberhasilan inisiatif pendidikan di sekolah; dan *ketiga*, menjadikan sekolah sebagai suasana kerja yang kohesif, berkembang, energik, dan menyenangkan, memungkinkan semua anggota untuk beroperasi dengan efisiensi maksimal dan mencapai kepuasan kerja yang tinggi. Pernyataan tersebut menekankan pentingnya kepala sekolah sebagai pemimpin yang mempunyai tanggung jawab memenuhi keinginan dan tujuan seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki kepala sekolah yang memiliki visi dan kemampuan yang luas untuk mengarahkan organisasi sekolah dan memberikan kepemimpinan yang patut dicontoh dan efisien (Anggraeni et al 2016).

Kepala sekolah memegang peranan penting sebagai pemimpin pendidikan, karena mereka bertanggung jawab langsung dalam melaksanakan program pengajaran di sekolah. Penerapan kepemimpinan yang efektif selalu bertumpu pada landasan atau norma resmi yang telah ditetapkan. Dalam lembaga pendidikan formal, kedudukan kepemimpinan diemban oleh seorang kepala sekolah yang bertindak sebagai pengajar dan mengemban tugas mengawasi pengelolaan sekolah. Kepala sekolah, dalam kapasitasnya sebagai pemimpin formal, menghadapi beberapa tantangan manajerial dalam menjalankan sekolah dan harus secara efektif memenuhi peran mereka sebagai administrator yang dapat diandalkan untuk mendorong kemajuan sekolah. Kepala sekolah mempunyai berbagai tugas dan kewajiban, yang mencakup peran sebagai pendidik, manajer, administrator, pengawas, pemimpin, inovator, dan motivator (Siswanto, 2020).

Hal ini selaras dengan temuan penelitian Hana et al (2021) Kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan standar pendidikan dengan memenuhi berbagai peran, termasuk sebagai pendidik, manajer, administrator, pengawas, pemimpin, inovator, dan motivator. Gagasan tentang mutu pendidikan tidak hanya sekedar ketersediaan sumber daya pendidikan, namun juga menyoroti pentingnya berbagai elemen yang terlibat dalam proses pendidikan. Selain itu, kualitas pendidikan bergantung pada praktik perekrutan kepala sekolah, yang harus hati-hati memilih calon pengajar berdasarkan kompetensi dan sifat mereka, bukan hanya mempertimbangkan hubungan keluarga atau sumber daya keuangan.

Studi tambahan yang dilakukan oleh Syarifah & Hasanah (2020) Keterlibatan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan sangatlah penting karena mereka berperan sebagai pemimpin yang membimbing sekolah. Untuk menjamin mutu lembaga yang tinggi dicapai melalui pemanfaatan sumber daya pendidikan yang ada, baik input, proses, dan output, serta infrastruktur pendukungnya. Selain itu, keterlibatan kepala sekolah dan kolaborasi mereka dengan guru dalam pelatihan sangatlah penting, karena hal ini memungkinkan guru untuk berkembang dan menjadi dewasa secara profesional. Saat menawarkan sumber daya atau materi pengajaran yang akan diajarkan kepada siswa, penting untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan berkualitas tinggi. Hal ini tentu saja akan menghasilkan penilaian hasil belajar siswa yang memuaskan dan pada akhirnya meningkatkan mutu sekolah secara keseluruhan.

Dalam hal ini, pendidikan berkualitas dapat didefinisikan sebagai pendidikan yang secara efektif memenuhi keinginan dan harapan masyarakat, sekolah, dan guru. Guru diharapkan memiliki keinginan yang kuat agar siswanya berkembang sehingga menghasilkan hasil yang berkualitas tinggi (Aziz, 2015). Pendekatan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memberikan harapan yang tinggi kepada sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan (Fadhli, 2017). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan analisis komprehensif tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan institusi pendidikan melalui kepemimpinan yang efektif. Untuk meningkatkan institusi pendidikan, kepala sekolah harus menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif dan mengelola sumber daya manusia di sekolah secara efektif untuk mendorong pengembangan sekolah berkualitas tinggi. Artikel penelitian ini menekankan pentingnya kepemimpinan kepala sekolah di lembaga pendidikan, dengan fokus pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui kepemimpinan yang efektif.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi *Systematic Literature Review* (SLR). *Systematic Literature Review* (SLR) adalah metodologi penelitian yang melibatkan pemeriksaan, penelitian, dan interpretasi kumpulan data (Kuncoro & Yuliawan, 2022). Tujuan dari *Systematic Literature Review* (SLR) adalah untuk menemukan artikel terkait, mengambil data yang diperlukan, melakukan analisis, dan mengumpulkan pengetahuan yang komprehensif untuk dijadikan dasar tinjauan utama artikel (Shaffril et al., 2020). Proses pelaksanaan penelitian dengan metode SLR (*Systematic Literature Review*) meliputi langkah-langkah sebagai berikut: (1) menganalisis pertanyaan penelitian; (2) menerapkan kriteria untuk menentukan apa yang boleh dan tidak boleh dimasukkan dalam isi penelitian; (3) mencari bahan penelitian yang relevan; (4) pemilihan sumber data; (5) menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi pada konten penelitian, yang meliputi penilaian kualitas sumber data (validasi); (6) menganalisis dan menafsirkan hasil data (Hiebl, 2021).

Sumber data terdiri dari data sekunder yang diperoleh dari berbagai artikel elektronik. Artikel dipilih berdasarkan subjek penelitian kepemimpinan kepala sekolah di lembaga pendidikan. Publikasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah publikasi yang

telah terindeks di Google Scholar dan platform pembandingan antara tahun 2021 hingga 2023. Pemanfaatan kriteria sumber data dalam kriteria penelitian (kriteria inklusi) adalah sebagai berikut: a) Informasi terkait kepemimpinan kepala sekolah; b) Publikasi dapat diakses di Google Cendekia dan sumber terpercaya lainnya; c) Penelitian terfokus pada suatu lembaga pendidikan; d) Data mencakup periode 2021 hingga 2023. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis anotasi bibliografi. Susanti dkk. (2021) mendefinisikan anotasi bibliografi sebagai ringkasan ringkas yang diperoleh dari sebuah artikel. Penting untuk mempertimbangkan aspek-aspek berikut: a) identifikasi sumber data; b) penulisan tujuan dan kualifikasi; c) ringkasan singkat dari sumber artikel; dan d) pentingnya sumber artikel dalam menjawab pertanyaan penelitian.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Persyaratan pembahasan penelitian untuk penerbitan tahun 2021 sampai dengan 2023 meliputi publikasi yang diperoleh dari sumber elektronik dengan menggunakan penelusuran data. Artikel-artikel tersebut disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Daftar Referensi Artikel

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Sana & Effane (2023)	Peran Kepemimpinan Pendidikan	Kepemimpinan adalah tindakan memberikan pengaruh pada individu atau kelompok untuk memotivasi mereka agar bersedia mencapai tujuan tertentu. Kepemimpinan pendidikan mengacu pada kapasitas untuk memberikan pengaruh, mengoordinasikan, dan memobilisasi mereka yang terlibat dalam pelaksanaan dan kemajuan pendidikan, dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan atau sekolah dengan sukses dan efisien. Untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif, sangat penting untuk memiliki kepemimpinan yang cakap dan efektif dari prinsip tersebut. Ada beberapa faktor yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi kepemimpinan yang efektif pada kepala sekolah. <i>Pertama</i> , hal ini melibatkan memiliki visi yang jelas dan kemampuan untuk memotivasi seluruh anggota komunitas sekolah untuk berupaya mencapainya. Selain itu, kepala sekolah yang kompeten menetapkan standar yang lebih tinggi bagi keberhasilan akademis siswa dan kinerja keseluruhan seluruh anggota dalam lembaga pendidikan. Selain itu, mereka menerapkan inisiatif dan memberikan umpan balik yang berharga dan mengembirakan untuk mendorong kemajuan dan kemajuan. Selain itu, mereka mendorong efisiensi penggunaan waktu dan memanfaatkan sumber daya belajar yang beragam. Selain itu, kepala sekolah yang efektif memantau kemajuan siswa baik secara individu maupun dalam kelompok. Terakhir, mereka terlibat dalam evaluasi dan perbaikan berkelanjutan untuk memastikan keberhasilan berkelanjutan. Seorang pemimpin harus memiliki kualitas-kualitas penting yang diperlukan oleh seorang kepala sekolah, karena atribut-atribut ini sangat penting dalam memastikan manajemen sekolah yang sukses dan efisien untuk memenuhi tujuan pendidikan. Efektivitas pemimpin bergantung pada keterlibatan aktif dan keterlibatan konstituennya. Namun, individu dalam bisnis atau masyarakat tidak akan mampu memenuhi tanggung jawab dan komitmen mereka secara efektif tanpa bimbingan, pengawasan, dan kolaborasi dari para pemimpin.

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Susanti, Ahyani, & Missriani (2021)	Pengaruh lingkungan kerja dan kepemimpinan kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kinerja guru.	Lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap kinerja instruktur di SMK Negeri 2 Prabumulih. Kinerja pengajar di SMK Negeri 2 Prabumulih juga dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Kinerja guru SMK Negeri 2 Prabumulih dipengaruhi oleh lingkungan kerja dan kepemimpinan kepala sekolah.
Nisa (2022)	Kepemimpinan Pendidikan dalam Manajemen Berbasis Sekolah	Kepemimpinan adalah tindakan memberikan pengaruh pada individu atau kelompok untuk memotivasi mereka agar bersedia mencapai tujuan tertentu, sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Kepemimpinan pendidikan mengacu pada kapasitas untuk memberikan pengaruh, mengoordinasikan, dan memobilisasi individu yang terlibat dalam pelaksanaan dan kemajuan pendidikan, dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan atau sekolah dengan cara yang sangat efektif dan efisien. Kajian mengenai kepemimpinan transformatif di Indonesia masih dalam tahap awal, namun belum sepenuhnya baru. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika hanya sedikit sekolah di tingkat praktik yang memilih untuk mengadopsi bentuk kepemimpinan ini. Mengingat semakin besarnya tantangan dan harapan di bidang pendidikan, maka penting untuk menerapkan gaya kepemimpinan transformatif di lembaga pendidikan (sekolah). Khususnya dalam penerapan model manajemen berbasis sekolah yang mengedepankan manajemen partisipatif, transparan, dan demokratis.
Maknun, Arbarini, & Pranoto (2023)	Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di PAUD Kabupaten Kudus pada era New Normal.	Peran kepemimpinan kepala sekolah terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di PAUD Kabupaten Kudus. Peran kepala sekolah sangat penting dalam menentukan berfungsinya lembaga. Kemanjuran kinerja guru ditentukan langsung oleh keberhasilan penerapan peran kepemimpinan kepala sekolah. Sebaliknya, kualitas kinerja guru juga mempengaruhi efektivitas kepemimpinan kepala sekolah.
Dasmana, Kurniasih, Barlian, & Sauri (2021)	Peningkatan Kinerja Guru SMP Al-Amanah Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung melalui Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah	Kepala Sekolah SMP Al-Amanah Cileunyi Kabupaten Bandung menyusun program kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru. Program ini diperkenalkan pada pertemuan seluruh sekolah pada awal tahun ajaran, dengan partisipasi seluruh guru. Sekolah telah melaksanakan berbagai program kebijakan, antara lain kalender akademik, peraturan bagi siswa, guru, dan karyawan, kegiatan pengembangan diri bagi staf, dan program sekolah. Selanjutnya Kepala Sekolah SMP Al-Amanah Cileunyi Kabupaten Bandung menerapkan pendekatan kepemimpinan yang mengutamakan peningkatan efikasi guru. Teknik ini mencapai keseimbangan yang harmonis antara perilaku diktator dan demokratis. Gaya kepemimpinan situasional melibatkan adaptasi pendekatan seseorang agar selaras dengan keadaan dan kondisi tertentu dari institusi. Peristiwa dan situasi ini mencakup berbagai faktor, termasuk tingkat kedewasaan yang ditunjukkan oleh guru dan personel. Kepala Sekolah SMP Al-Amanah Cileunyi Kabupaten

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Bandung menghadapi berbagai tantangan. Pada awalnya, program pelatihan yang ditawarkan oleh kelompok pemerintah dan non-pemerintah gagal sepenuhnya memenuhi kebutuhan guru dan karyawan. Kedua, kurangnya program pelatihan berkelanjutan. Terakhir, program pelatihan belum memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kinerja guru.
Agus, Nadifah, & Yaqin (2023)	Peran kepala sekolah dalam membina profesionalisme guru	Bimbingan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru sangat berpengaruh terhadap upaya guru mencapai tujuan sekolah menjadi lembaga berkwalitas tinggi. Kepemimpinan mengacu pada kemampuan individu untuk secara efektif mengawasi dan membimbing organisasi menuju pencapaian tujuan yang diinginkan. Profesionalisme guru mengacu pada kemampuan untuk memahami secara utuh dan unggul dalam materi pelajaran yang diajarkan, serta menerapkannya secara efektif dengan standar kualitas yang tinggi. Penelitian ini menawarkan analisis komprehensif mengenai dampak gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru. Kepala SMP Bhakti Pertiwi mempunyai sikap tegas dalam melaksanakan segala gagasannya, terlihat dari tanggapannya yang komprehensif terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Ada lima tanggung jawab berbeda yang dipenuhi kepala sekolah: manajer, administrator, inovator, pendidik, dan pengawas. Kepala Sekolah SMP Bhakti Pertiwi berperan sebagai manajer, bertanggung jawab mengawasi beberapa aspek operasional sekolah, termasuk struktur guru, manajemen koordinasi, dan penyelesaian perselisihan. Pengurus SMP Bhakti Pertiwi mempunyai tanggung jawab untuk mencatat dengan cermat semua kejadian yang ada di buku dasar sekolah. Lebih lanjut, peran kepala sekolah sebagai inovator antara lain berperan sebagai katalisator motivasi guru. Kepala Sekolah Menengah Bhakti Pertiwi menyelenggarakan sesi pelatihan atau lokakarya, di mana para instruktur mengadakan pertemuan pagi untuk saling menginspirasi dan memotivasi. Kepala sekolah sebagai pendidik merupakan pemimpin lembaga pendidikan yang menjadi preseden. Selain itu, kepala sekolah mengadakan pertemuan mingguan untuk mendiskusikan dan menilai permasalahan yang diidentifikasi, berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh kepala sekolah, dengan para guru. Lebih lanjut, kepala sekolah dalam perannya sebagai pengawas melakukan evaluasi terhadap berbagai personel sekolah, antara lain guru, staf administrasi, staf pendukung, dan pegawai layanan kebersihan.
Wulandari (2022)	Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan Islam	Kepala sekolah merupakan salah satu tipe kepemimpinan yang terdapat pada lembaga pendidikan Islam. Kepemimpinan pendidikan mengacu pada individu yang mengambil peran sebagai pengambil keputusan dan bertanggung jawab untuk merancang dan melaksanakan rencana dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan. Peran kepala sekolah sangat menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan Islam. Para pemimpin pendidikan Islam dituntut untuk mengawasi lembaga pendidikan secara efektif guna mencapai kemajuan dan menjamin keberhasilan masa depan peserta didik. Institusi pendidikan memainkan peran

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		penting dalam proses pendidikan, dan efektivitasnya dapat dianggap sebagai penentu kualitas pendidikan. Terwujudnya sekolah atau lembaga pendidikan yang berprestasi, menonjolkan kinerja guru yang patut diteladani, dan berprestasi, pada hakikatnya berkaitan dengan fungsi supervisi. Kurangnya program pengawasan pada lembaga pendidikan Islam mengakibatkan kurangnya kesadaran guru atau tenaga pengajar mengenai kesalahan, kekurangan, atau hambatan dalam proses belajar mengajar. Akibatnya, staf pengajar tidak dapat mengevaluasi metode pengajarannya, dan tidak ada upaya untuk memperbarui taktik pembelajaran yang digunakan.
Purwanto (2021)	Kepemimpinan visioner Kepala Sekolah berfokus pada peningkatan mutu dan keunggulan sekolah di SD Negeri Soko.	Kepala SD Negeri Soko telah menunjukkan kepemimpinan visioner dalam upayanya meningkatkan kualitas sekolah, yang bisa dibilang luar biasa. Selain itu, kinerja guru SD Negeri Soko dalam mengembangkan proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran sangat patut diapresiasi. Faktor-faktor seperti kepemimpinan pendidikan yang efektif, tuntutan standar bagi guru dan staf, kerja sama antara sekolah dan masyarakat, suasana yang positif dan mendukung, penilaian kinerja siswa yang konsisten, dan dedikasi terhadap prestasi siswa semuanya berkontribusi terhadap pencapaian pendidikan unggul dan kualitas sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang visioner memberikan dampak yang bermanfaat dan substansial terhadap keunggulan dan mutu SD Negeri Soko. Selain itu, kinerja guru mempunyai pengaruh yang bermanfaat dan besar terhadap keunggulan dan mutu SD Negeri Soko.
Sugiarti (2022)	Analisis peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di era Revolusi Industri 4.0	Kepemimpinan yang diperlukan untuk menghadapi perluasan revolusi industri keempat harus memiliki kemauan untuk menyelidiki dan merangkul kemajuan dan kemajuan teknologi kontemporer. Kesiapan kepemimpinan kepala sekolah ditunjukkan dengan sikap senantiasa memperhatikan suasana, kondisi, dan kearifan lokal di lingkungan pendidikan yang diawasinya. Diperlukan visi dan misi bersama serta komitmen kepala sekolah dan pemangku kepentingan lainnya. Pemimpin dapat memberikan pengaruh terhadap organisasinya dan menjadi referensi dan pedoman bagi orang lain dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya di bidang ICT. Kepemimpinan kepala sekolah dapat didukung secara efektif oleh komunitas sekolah, memfasilitasi pencapaian tujuan sekolah dengan cepat dalam meningkatkan keunggulan pendidikan. Kesiapan kepala sekolah dalam menghadapi tantangan dalam konteks revolusi industri keempat, serta kesiapan mereka dalam mengatasi permasalahan dengan menyusun strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah harus fokus pada peningkatan dan penyelidikan kemampuan, pemberdayaan guru dalam proses pendidikan, menetapkan batas waktu penyelesaian tugas yang jelas, membina hubungan antarpribadi yang kuat, menunjukkan keadilan, efisiensi, dan efektivitas, memikul tanggung jawab dan akuntabilitas, dan bekerja secara kolaboratif dengan tim manajemen yang menghubungkan seluruh aspek sekolah.
Novyana,	Peningkatan	Kepala sekolah memiliki beragam tanggung jawab yang

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Ainun, & Islami (2021)	Mutu Pendidikan melalui Manajerial Kepala Sekolah	berkontribusi terhadap peningkatan standar pendidikan. Ini termasuk peran sebagai pendidik, manajer, administrator, penyelia, pemimpin, inovator, dan motivator. Gagasan tentang mutu pendidikan tidak hanya sekedar penyediaan variabel masukan pendidikan dan lebih menekankan pada faktor-faktor di dalam proses pendidikan. Selain itu, kualitas pendidikan bergantung pada kemampuan kepala sekolah untuk memilih calon pengajar berdasarkan kompetensi dan sifat pribadi mereka, bukan hanya mempertimbangkan hubungan kekeluargaan, kedekatan, atau sumber daya keuangan.
Wartono, Kailola, & Simbolon (2021)	Peningkatan Standar Pendidikan melalui Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya pada Lembaga Pendidikan Bina Pangudi Luhur Jakarta	Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan mutu pendidikan di Lembaga Pendidikan Bina Pangudi Luhur Jakarta, dibuktikan dengan hasil uji koefisien regresi berganda, dimana t- nilai (3,19) lebih besar dari nilai t kritis (2,01); 2) Fungsi budaya sekolah sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Lembaga Pendidikan Bina Pangudi Luhur Jakarta menggunakan ujian statistik untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Uji koefisien regresi berganda menunjukkan nilai thitung sebesar 7,47 melebihi nilai ttabel sebesar 2,01. Selain itu uji F dengan jumlah sampel 55 menghasilkan nilai Fhitung sebesar 0,96 lebih rendah dari nilai Ftabel kritis sebesar 4,303 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap peningkatan standar pendidikan di Lembaga Pendidikan Bina Pangudi Luhur Jakarta.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, kepemimpinan merupakan aspek penting dalam suatu organisasi karena pemimpin bertanggung jawab untuk membimbing dan mengarahkan organisasi menuju tujuannya. Topik kepemimpinan telah banyak diteliti namun menghadirkan tantangan dalam pemahaman. Kepemimpinan terkadang dikonseptualisasikan sebagai sebuah proses, namun lebih tepat dianggap sebagai keterampilan mendasar yang harus dimiliki setiap manusia (Saefurridja et al., 2023).

Definisi lain berpendapat bahwa kepemimpinan adalah tindakan menghargai dan mengakui orang lain untuk mencapai pemahaman dan konsensus bersama mengenai tindakan yang diperlukan dan pelaksanaannya secara efisien. Hal ini juga mencakup tindakan yang memungkinkan dan mendukung upaya individu atau kolektif untuk mencapai tujuan utama (Gary, 1997). Kepemimpinan merupakan kualitas penting yang harus dimiliki seorang pemimpin, hal ini mengacu pada kemampuan untuk mempengaruhi bawahan untuk mencapai tujuan tertentu (Ely et al 2010). Selain itu, istilah yang digunakan untuk menggambarkan kepemimpinan dalam bahasa Inggris adalah "*leadership*", yang mengacu pada tindakan menjadi pemimpin dan memiliki kemampuan untuk membimbing orang lain. Hal ini mencakup kualitas dan atribut seorang pemimpin (Harnby, 1990).

Kepemimpinan memainkan peran penting dalam mendorong keberhasilan bisnis. Untuk membangun organisasi yang efektif, pemimpin harus menentukan tujuan yang dapat dicapai dan kemudian memotivasi organisasi untuk beradaptasi dan bekerja menuju visi baru tersebut. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemakmuran suatu bisnis sangat dipengaruhi oleh aspek-aspek yang berkaitan dengan kepemimpinan. Kepemimpinan mencakup individu-individu yang berperan sebagai pemimpin dan mereka yang berperan sebagai pengikut. Seorang pemimpin, baik bekerja sendiri atau sebagai bagian dari kelompok, tidak dapat beroperasi secara efektif tanpa tim yang



terdiri dari bawahan yang berdedikasi. Bawahan ini memainkan peran penting dalam berkontribusi terhadap keberhasilan organisasi dengan bekerja secara efisien, hemat biaya, dan produktif (Hart et al 2008).

Nurhalim dkk (2023) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa kepemimpinan adalah hubungan timbal balik pengaruh antara pemimpin dan pengikut (bawahan) yang mendambakan transformasi nyata yang selaras dengan tujuan bersama. Ketika membahas fungsi seorang pemimpin, jelas bahwa mereka memainkan peran penting dalam membangun hubungan, memberikan pengaruh terhadap orang lain, secara aktif memperoleh dan berbagi informasi, dan mengambil keputusan. Penulis menggarisbawahi pentingnya dan sifat kepemimpinan, menyoroti bahwa tanggung jawab untuk membangun kepemimpinan berasal dari syaria' melalui ijma'.

Kepemimpinan Pendidikan adalah tindakan memberikan pengaruh, memfasilitasi koordinasi, dan membimbing individu dalam organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini mencakup tanggung jawab kepala sekolah untuk memberikan inspirasi, motivasi, memberikan bimbingan, memberikan petunjuk, dan menggerakkan guru, staf, siswa, orang tua/wali, dan pemangku kepentingan lainnya yang terlibat dalam pencapaian tujuan tersebut. Pemimpin pada suatu lembaga pendidikan harus memiliki kewibawaan, sifat, kemampuan, dan kemampuan beradaptasi, dengan tujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia, alokasi anggaran, fasilitas, dan interaksi masyarakat. Tujuan suatu lembaga pendidikan dapat tercapai apabila seorang pemimpin mampu membimbing organisasi atau lembaga pendidikan secara efektif dalam mencapai tujuannya. Pemimpin harus memiliki keterampilan seperti merekomendasikan anggota, menawarkan motivasi, memberikan bimbingan, memberi instruksi, dan menggerakkan orang lain untuk melaksanakan pengembangan dan pengajaran pendidikan secara efektif agar berhasil mencapai tujuan pendidikan (Nabila et al., 2020).

Kepala sekolah merupakan sosok yang berwibawa dalam suatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah, sebagai pemimpin pendidikan resmi, diangkat dan ditugasi tugas mengawasi pengajaran, personel, siswa, sarana dan prasarana, keuangan, dan interaksi antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Selain itu, kepala sekolah bertanggung jawab atas pengawasan dan pengajaran pendidikan. Pembentukan lembaga pendidikan luar biasa bergantung pada efektivitas kepemimpinan kepala sekolah. Kemanjuran kepemimpinan adalah hasil upaya kolaboratif antara pemimpin dan konstituennya. Hal ini menunjukkan bahwa derajat efektivitas kepemimpinan tidak hanya dipengaruhi oleh satu atau beberapa pemimpin saja. Pemimpin tidak dapat melakukan apa pun tanpa partisipasi aktif dari anggotanya. Sebaliknya, mereka yang dipimpin tidak akan efisien jika memenuhi tanggung jawab dan tugasnya tanpa mengawasi bimbingan dan kerjasama anggota lain yang berada di bawah kepemimpinannya (Jeflin & Afriansyah, 2020).

Untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas, kepemimpinan yang efektif sangatlah penting. Hal ini mencakup berbagai tugas penting: a) Memfasilitasi peluang bagi anggota untuk terlibat secara aktif dalam proses perubahan, memungkinkan mereka untuk merenungkan tindakan mereka dan menumbuhkan pemahaman individu tentang esensi dan dampak perubahan; b) Mendorong seluruh individu yang terlibat dalam implementasi perubahan sekolah untuk membentuk kelompok sosial dan menumbuhkan budaya saling membantu sepanjang proses transformasi; c) Menciptakan jalan bagi umpan balik positif bagi semua pihak yang terlibat; d) Memperhatikan hasil proses pembangunan dan menciptakan lingkungan yang memfasilitasi umpan balik yang dibutuhkan oleh para pemimpin. Hal ini harus diikuti dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam diskusi mengenai ide dan praktik (Sari & Suci, 2019).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah mengacu pada kapasitas seorang pemimpin untuk memberikan pengaruh dan

menggalang individu untuk berkolaborasi guna mencapai tujuan kolektif atau lembaga. Kepala sekolah adalah individu yang memegang peranan kepemimpinan dalam bidang pendidikan dan mempunyai kedudukan penting dalam kemajuan sekolah yang dipimpinnya. Dalam hal ini, kemajuan sekolah tidak hanya ditentukan oleh kemajuannya saja, melainkan oleh adanya jiwa kepemimpinan yang kuat.

### SIMPULAN

Dari analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam suatu lembaga pendidikan mengacu pada kapasitas seorang pemimpin dalam memberikan pengaruh dan menggalang individu menuju tujuan kolektif suatu kelompok atau organisasi. Kepala sekolah adalah individu yang mengemban peran kepemimpinan dalam bidang pendidikan dan mempunyai tanggung jawab besar dalam memajukan sekolah yang dipimpinnya. Dalam hal ini, faktor krusialnya bukan hanya kemajuan sekolah saja, melainkan adanya etos kepemimpinan yang kuat. Temuan penelitian ini hanyalah tinjauan literatur, sehingga diperlukan penelitian tambahan untuk membuktikan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah di lembaga pendidikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R., A., H., Nadifah, S. & Yaqin, A., M. (2023). Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru. *Jurnal Educatio*. 9(4), 2204-2212. DOI: 10.31949/educatio.v9i4.6361.
- Aziz, A. (2015). Peningkatan mutu. *Jurnal Studi Islam Peningkatan Mutu*. 10(2), 1-14. <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/pwahana/article/view/2688>
- Anggraeni, I., Komariah, A., & Kurniatun, T. C. (2016). Kinerja manajerial kepala sekolah, kinerja mengajar guru dan mutu sekolah dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. 23(2). <https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/5640/0>
- Cindy, A., H., Runtu, A., R., Muhammad, I., Halim, C. & Pamuji, S. (2024). Research trends management educational technology in indonesia. *Journal of Technology Global*. 1(2), 150-158. <https://penaeducentre.com/index.php/JTeG/article/view/94>
- Damayanti, D. (2017). Kemampuan manajerial kepala sekolah, iklim sekolah dan mutu sekolah dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*. 24(1), 154-162. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/6525>
- Dasmana, A., Kurniasih, N., Barlian, U., C. & Sauri, S. (2021). Manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada SMP Al-Amanah kecamatan cileunyi kabupaten bandung. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 4(1), 5-10. <http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id>.
- Ely, K., Boyce, L. A., Nelson, J. K., Zaccaro, S. J., Hernez-Broome, G., & Whyman, W. (2010). *Evaluating Leadership Coaching: A Review and Integrated Framework*. New York: The Leadership Quarterly.
- Fadli, M. (2017). Manajemen peningkatan mutu Pendidikan. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*. 1(2), 215. <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JSMPI/article/view/295/0>
- Gary, A. Y. (1997). *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Diterjemah oleh Jusuf Udaya. Jakarta: Prenhallindo.
- Hana, N., Ainun, I., I., & Islami, W., N. (2021). Manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan. *Prosiding dan Web Seminar (Webinar)*. <https://openknowledgemaps.org/map/2bdb7164d405265aaf3c32e0c030df60>.
- Harnby, A.S. (1990). *Oxford Edvanded Dictionary of English*. London: Oxford University Press.

- Hart, R. K., Conklin, T. A., & Allen, S. J. (2008). *Individual leader development: An Appreciative Inquiry Approach*. Advances in Developing Human Resources.
- Hiebl, M. R. W. (2021). Sample selection in systematic literature reviews of management research. *Sage Journals*.  
<https://doi.org/10.1177/1094428120986851>
- Juliantoro, M. (2017). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan dan Syariah*. 5(2), 24-38.  
<http://www.jurnal.staiba.ac.id>
- Jeflin, H. & Afriansyah, H. (2020). Kepemimpinan pendidikan. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. 11(1), 19-33.  
<https://doi.org/10.24090/insania.v11i1.93>
- Kuncoro, B., & Yulawan, D. (2022). Systematic literature review: method quality as a determinant of succesful athletic learning. *Journal of Physical Education, Sport, Health, and Recreations*. 11(1), 59–63.
- Maknun, N., L., Arbarini, M. & Kurniawati, Y. (2023). Peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru masa era new normal di PAUD kabupaten kodus. 7(1), 1035-1043. DOI: [10.31004/obsesi.v7i1.4033](https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4033).
- Nabila, F., S., Husna, I., & Makrifatullah, N., H. (2020). Hubungan kepemimpinan dengan lembaga pendidikan. *Produ: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 2(1), 11-25.  
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/produ/article/view/2245/1557>.
- Nisa, K. (2022). Kepemimpinan Pendidikan dalam manajemen berbasis sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Al-Hadi*. 2(2), 19-22. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/JMPD/article/download/7339/3915>
- Nurhalim, Saputra, M., Z., A., Ningsih, N., S., Amirullah., Musli., & Jamrizal. (2023). Konsep kepemimpinan: pengertian, peran, urgensi dan profil kepemimpinan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7(1), 2070-2076.  
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5525>
- Purwanto, R. (2021). Kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap mutu dan kualitas sekolah di SD Negeri Soko. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI)*. 1(4), 151-160. DOI: <https://doi.org/10.52436/1.jpti.26>
- Saefurridja, A., Mujab, S., & Amarullah, M., M., S. (2023). Model kepemimpinan Pendidikan masa depan: sebuah tinjauan berlandaskan perspektif agama, filsafat, psikologi dan sosiologi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 5(2), 849-857.  
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Sajidah, K., Sari, N., F., Tania, T., & Syarifudin, E. (2023). Kepemimpinan dalam Lembaga Pendidikan. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*. 2(6), 960-969. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/view/3189/2672>
- Sari, J., & Suci, I. (2019). Hakekat, dinamika organisasi dan fungsi pemimpin dan kepemimpinan Pendidikan islam. *Jurnal Ilmiah Iqra'*. 13(1), 26.  
<https://doi.org/10.30984/jii.v13i1.934>
- Shaffril, M., H. A., Samsuddin, S. F., & Abu Samah, A. (2020). The abc of systematic literature review: the basic methodological guidance for beginners. *Quality & Quantity*. 55(4), 1319–134. <https://doi.org/10.1007/s11135-020-01059-6>.
- Sana, N., N. & Effane, A. (2023). Peran kepemimpinan pendidikan. *Karimah Tauhid*. 2(1), 111-124. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7704>
- Siswanto, A. (2020). Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan lembaga pendidikan. *Jurnal Prodi MPI: Idaaratul 'ulum*. 2(2).  
<https://jurnal.stitmugu.ac.id/index.php/idaarotul/article/view/127>.
- Sugiarti, Y. (2022). Studi literatur kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah di era revolusi industry 4.0. *jurnal Manajemen Pendidikan: Al-Hadi*. 2(2), 14-18. DOI: [10.31602/jmpd.v2i2.7338](https://doi.org/10.31602/jmpd.v2i2.7338).

- Susanti, R., Sidik, D. Z., Hendrayana, Y., & Wibowo, R. (2021). Latihan pliometrik dalam meningkatkan komponen fisik: a systematic review. *Journal of Sport Science and Education*. 6(2), 156–171.
- Susanto, E. (2019). Isu-isu global kepemimpinan pendidikan islam (transformasional, visioner, kecerdasan, kharismatik, dan teknologi informasi). *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan: Tarbiyatul Misbah*. 12(2).  
<https://jurnal.stitmuqu.ac.id/index.php/pai/article/view/79>
- Syarifah & Hasanah, A. (2020). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan*. 1(1), 1-4.  
<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/JAPKP/article/view/9214/7165>
- Wulandari, A., E. (2022). Kepemimpinan dan supervisi pendidikan islam. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*. 4(1), 107-123. DOI:  
<http://dx.doi.org/10.32478/leadership.v4i1.1299>